

ABSTRAK

Anggye Ramadhan: Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19. **Skripsi, ISBI Singkawang, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran fisika yang berlangsung secara tatap muka setelah sebelumnya pembelajaran dilakukan secara jarak jauh di SMA Negeri Se-kota Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan teknik analisis data deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di Kota Singkawang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu angket respon terhadap pembelajaran fisika pasca pandemi covid-19 dengan bantuan media google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon positif siswa terhadap pembelajaran tatap muka lebih tinggi dari pada respon negatif, respon positif memperoleh rata-rata persentase sebanyak 72% dan respon negatif hanya 28%. Adapun berdasarkan kategori Sangat Baik, Baik, Sedang dan Tidak Baik persentase tertinggi yang didapatkan adalah kategori Sangat Baik yaitu dengan 35%.

Kata kunci: Respon siswa, Pembelajaran tatap muka, Pandemi covid-19.

ABSTRACT

The study aims to determine the student's response to physical learning that takes place face-to-face after previous distance learning at Singkawang State High School. The research used is survey research with descriptive data analysis techniques. The population in this study was a student of X grade State High School in Singkawang City. The samples were taken using cluster sampling. The data collection technique used in this study uses angket, that is, angket response to learning post-pandemic physics of covid-19 with the help of media google form. The results of the study showed that positive student response to face-to-face learning was higher than negative response, positive response obtained an average percentage of 72% and negative response only 28%.

Keywords: Student response, Face-to-face learning, Covid-19 pandemic.